BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Perancangan

Konsep dasar perancangan Bandung City Gallery adalah bagaimana mewadahi kegiatan interaksi sosial warga kota Bandung yang berkumpul di area sektiar alun – alun Bandung yang sudah menjadi destinasi wisata keluarga, edukasi sejarah dan wisata belanja. Ruang yang disediakan pada galeri menerapkan tema **"interaktif**" antara warga dan ruang terbuka hijau, di mana warga diarahkan pada kegiatan yang mengedepankan unsur edukatif. Konsep ini mampu menciptakan ruang yang dapat menyesuaikan kebutuhan pola dan tingkah laku berdasarkan usia yang berbeda dan menjadikan tempat belajar sekaligus bermain menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan dalam galeri kota Bandung. Bangunan ini memiliki fungsi yang menerapkan ruang yang menyenangkan dan ceria sehingga anak-anak dapat aktif bermain dan belajar dan mampu mengapresiasikan ide – ide dan gagasan guna memberikan pembelajaran sejak dini untuk menjaga kota agar tetap nyaman dan ramah dihuni.



Gambar 5.1

Ruang Interaksi pada SIte

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2 Rencana Tapak

5.2.1 Pemintakatan (Zoning)

Pembagian Zona pada saite didasari oleh jenis kegiatan dan hubungannya dengan kepentingan pada masing-masing zona. Selain itu juga meliputi adanya keterikatan antara satu zona dengan zona lainnya sehingga ruang dan tatanan sangat memperhatikan pola alur kegiatan pengguna agar memudahkan kegiatan di dalam dan luar ruangan. Dengan menerapkan tema interaktif, site di bagi dengan beberapa zona guna mendukung interaksi warga dan mengaktifkan setiap kegiatan di dalam site seperti :

- Zona Komunitas
- Zona Komersil
- Zona Pamer Luar
- Zona *Sclupture*
- Zona Interaksi dan Permainan ,dll.



Gambar 5.2

Pembagian Zona Site

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.2 Sirkulasi dan Parkir

Bandung City Gallery memiliki akses kendaraan melalui Jl.Asia Afrika dan keluar di Jl.Dalem Kaum. Pemilihan pola sirkulasi didasarkan pada tingkat kemacetan di sekitar site yang cendung padat kendaraan pada jam – jam tertentu. Sedang untuk akses samping, pengelola dan area service diberikan akses khusus untuk memudahkan alur keluar – masuk barang guna mempersiapkan pameran pada galeri.



Gambar 5.3

Sirkulasi Site

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.3 Gubahan Massa

Orientasi gubahan massa bangunan galeri menghadap jalan primer JL.Asia Afrika dan memudahkan pengunjung meilhat tampak bangunan sehingga menjadikan bangunan dapat tampil ke arah luar dan tidak membelakangi jalan utama. Gubahan massa juga memperhatikan pola bukaan yang sesuai dengan pencahayaan alami yakni arah hadap matahari, sehingga bangunan mampu memaksimalkan pencahayaan alami secara optimal. Dengan pencahayaan alami yang maksimal, bangunan dapat menampilkan hirarki cahaya gelap dan terang pada interior bangunan.



Gambar 5.4

Massa Bangunan

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5.5

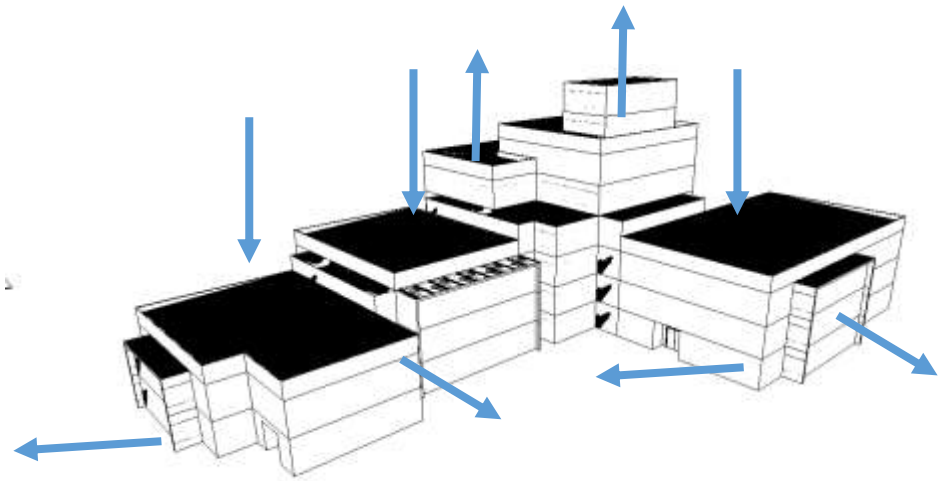
Axis Bangunan

Sumber : Dokumen Pribadi

Konsep Aditif Subtratif

Dasar bentuk gubahan berasal dari bentukan kotak yang memiliki kesan kaku seperti bangunan – bangunan pemerintah ada umumnya. Bangunan

galeri ini menerapkan *aditif* dan *subtratif* sesuai prinsip dasar gubahan massa yang menampilkan gubahan dinamis dengan permainan maju dan mundur pada gubahan.



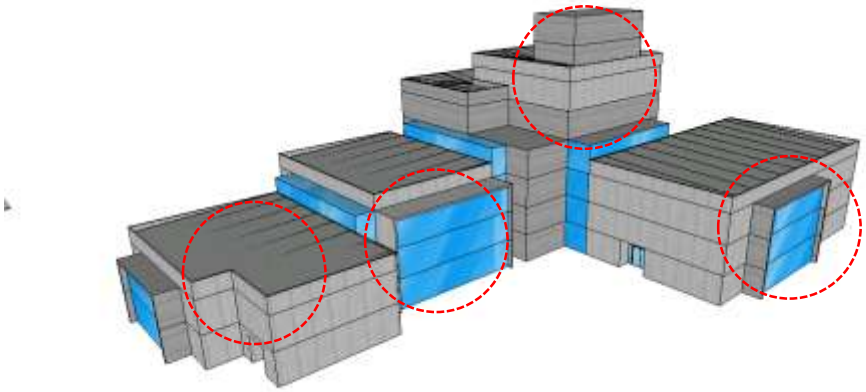
Gambar 5.6

Aditif Subtratif

Sumber : Dokumen Pribadi

Konsep Fasad dan Material Bangunan

Fasad bangunan dibuat dengan konsep masif transparan dengan permainan material beton dan kaca tempered. Pada material beton fasad dimainkan dengan pola vertikal dan horisontal, agar tidak terkesan monoton.



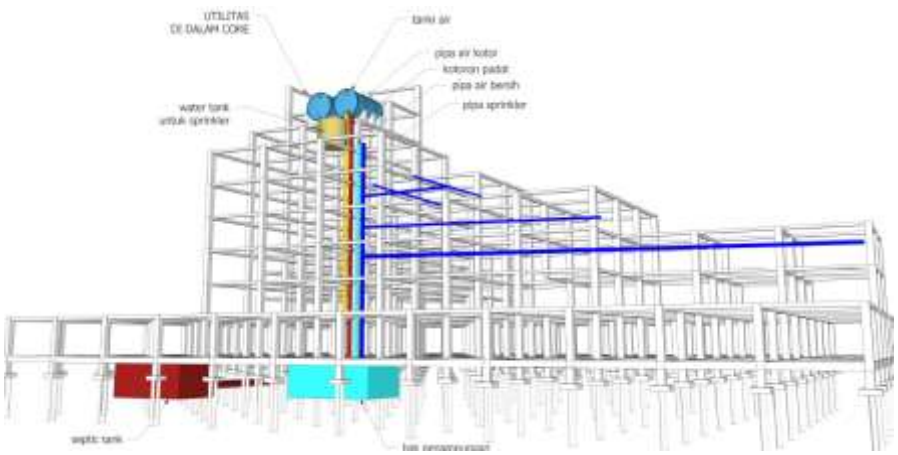
Gambar 5.7

Pembagian Zona Site

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.4 Utilitas

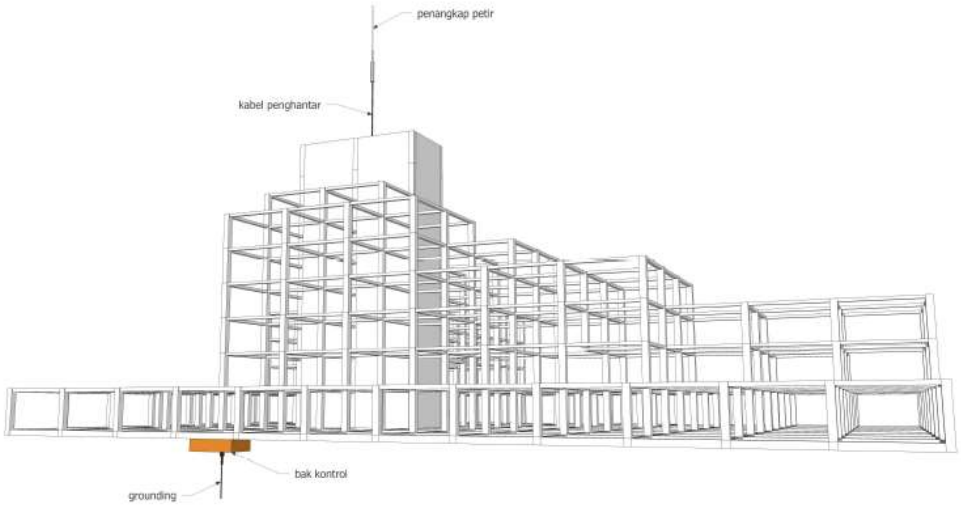
Utilitas didalam bangunan mengenai air bersih menggunakan air dari PDAM Kota Bandung melalui proses penyaringan dan sterilisasi yang baik. Pompa berada didalam basement kemudian di pompa naik keatas atap bangunan kemudian ditampung oleh bak toren kemudian disalurkan ke seluruh pipa termasuk pipa sprinkler untuk kebakaran. Pada galeri ini juga menggunakan sistem penangkal petir, mengingat hujan dengan intensitas tinggi di Bandung memiliki tingkat sambaran petir yang rawan untuk bangunan bertingkat.



Gambar 5.8

Utilitas Air Bersih dan Air Kotor

Sumber : Dokumen Pribadi



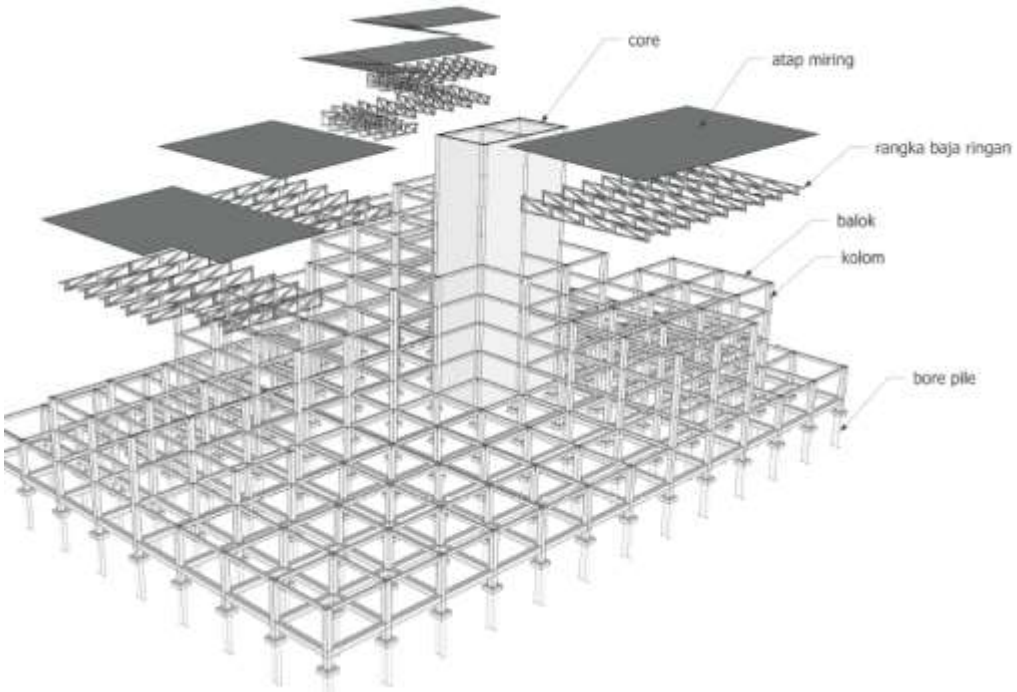
Gambar 5.9

Sistem Penangkal Petir

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.5 Sistem Konstruksi dan Struktur

Sistem struktur yang digunakan pada bangunan adalah menggunakan struktur baja yang diseliputi oleh beton. Struktur ini dipilih karena fungsi dari ruangan pada bangunan yakni galeri yang bersifat permanen dan sementara dengan bentangan 6m guna menunjang aktivitas di dalam bangunan sehingga kolom – kolom tidak terlalu diekspos dan menghalangi pemandangan di dalam bangunan.Penggunaan *bore pile* juga dipertimbangkan mengingat site berada di daerah padat sehingga pembuatan *pile* tidak mengganggu kenyamanan warga sekitar dalam hal kebisingan dan getaran. Untuk core tepat berada di tengah bangunan untuk memudahkan akses service dan utilitas pada bangunan. Pada struktur atap bangunan menggunakan angka atap baja ringan, sehingga bangunan tidak monoton menggunakan atap dak yang kurang sesuai iklim di Bandung dengan intensitas hujan tinggi.

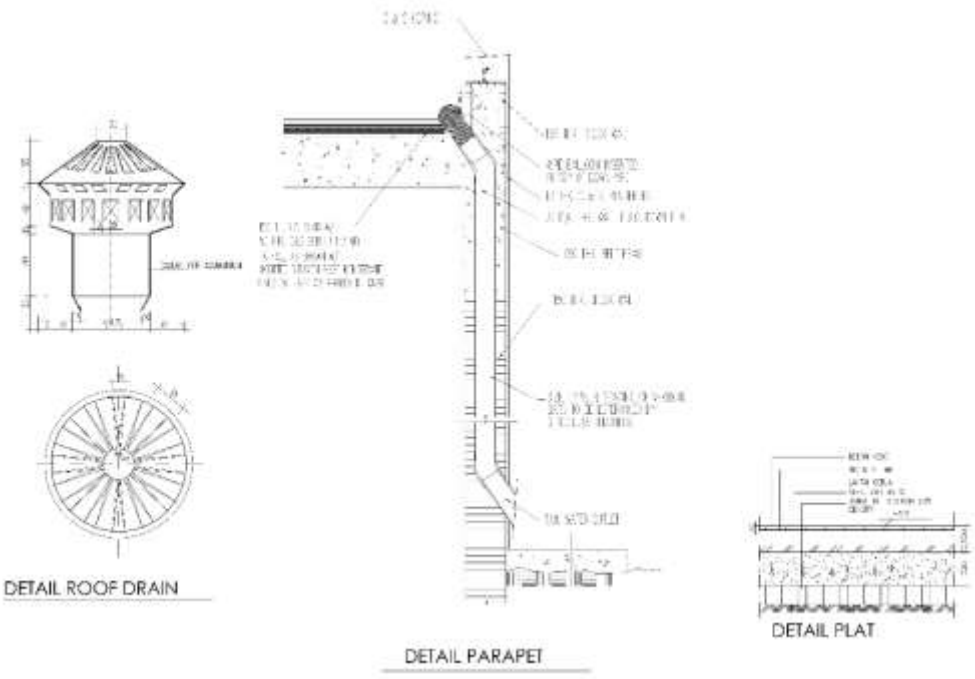


Gambar 5.10

Sistem Struktur

Sumber : Dokumen Pribadi

Dari keseluruhan bangunan, penggunaan atap dak beton hanya dipakai 20% dari keseluruhan atap bangunan, guna menghindari kebocoran dan kesulitan akan perawatannya. Disesuaikan dengan cuaca di Kota Bandung maka penggunaan atap miring lebih diutamakan untuk mengantisipasi curah hujan tinggi. Untuk atap dak menggunakan saluran pipa parapet untuk menyalurkan air hujan dar atap ke dasar tanah.



Gambar 5.11

Detail Parapet

Sumber : Dokumen Pribadi

5.2.6 Kebutuhan Ruang Perancangan

Berikut ini adalah kebutuhan Program Ruang yang baru dari hasil analisis dan survey sebagai bentuk perancangan.

R. Penerima

No	Ruang	Jumlah ruang	Standar ruang	Jumlah orang	Pemakai	Luas total	Sumber
R. Penerima							
1	R. Tiket	1	1,2 m^2 per orang	2 org	staf	2,4m^2	DA+dimensi manusia
2	R. Direktur	1	1,2 m^2 per orang	1 org	Direktur	24m^2	DA+dimensi manusia
3	R. Penitipan barang	1	1,2 m^2 per orang	2 org	staf	2,4m^2	

R. Administrasi

No	Ruang	Jumlah ruang	Standar ruang	Jumlah orang	Pemakai	Luas total	Sumber
R. Administrasi							
1	R. Administrasi	1	1,2 m^2 per orang	4	staf	64 m^2	DA+dimensi manusia
2	R. Rapat	2	1,2 m^2 per orang	@20	Direksi/staff	72m^2	DA
3	R. Staff	1	1,2 m^2 per orang	40	staf	120 m^2	DA
4	R. Tamu	1	1,4 m^2 per orang	10	umum	30 m^2	DA
5	R. Manajer	3	1,5 m^2 / org	@2	staf	72 m^2	DA
6	R. Humas	1	1,2 m^2 per orang	2	Staf	36 m^2	DA
7	Pantry	1	1,2 m^2 per orang	3 0	staf	36 m^2	DA
8	Toilet Laki-laki	8	1 m^2 per org		Umum	144 m^2	DA
9	Toilet perempuan	8	1,5 m^2 per org		Umum	144 m^2	DA
10	R. Instruktur dan loker					36m^2	DA

Tabel 5.1

Kebutuhan Ruang Penerima

Sumber : Dokumen Pribadi

R. Penunjang

No	Ruang	Jumlah ruang	Standar ruang	Jumlah orang	Pemakai	Luas total	Sumber
R. Penunjang							
1	Loket	1	1,2 m^2 per orang	2 org	staf	2,4m^2	DA
2	R. Auditorium	1	@ 1,2 m^2 per orang	100	umum	100m^2	DA
3	Gudang	1		2	staff		DA
4	Toilet Putra & Putri	6	1,5 m^2 per org		Umum	9m^2	DA
5	Perpustakaan	1	1,2 m^2 per orang	20	Umum / staf	24 m^2	DA
6	Ruang kelas	3	1,2 m^2 per	40	Umum / staf	48 m^2	DA

R. Komersil

No	Ruang	Jumlah ruang	Standar ruang	Jumlah orang	Pemakai	Luas total	Sumber
R. Komersil							
1	Restoran	1	1,2 m^2 / org	50	umum	60 m^2	DA
2	Cafe	1	1,2 m^2 per org	30	umum	36 m^2	DA
3	Souvenir	1	1,6 m^2 per orang	15	staff	24 m^2	DA
4	Toilet Putra		1 m^2 per org		Umum	9 m^2	DA
5	Toilet Putri		1,5 m^2 per org		Umum	9m^2	DA

Service

No	Ruang	Jumlah ruang	Standar ruang	Jumlah orang	Pemakai	Luas total	Sumber
Area Service							
1	R. Preservasi	4	@1,5 m^2 per orang	8	staf	12 m^2	DA
2	R. Restorasi	4	@1,5 m^2 per orang	8	staf	12 m^2	DA
3	Gudang Bongkar muat barang	2	@10 m^2 per orang	4	staf	40	DA
4	Ruang persiapan pameran	1	2 m^2 per orang	6	staf	12 m^2	DA
5	Ruang simpan koleksi	1	2 m^2 per orang	6	staf	12 m^2	DA
6	R. Keamanan	2	@1 m^2 per org	2	staf	2m^2	DA

Tabel 5.2

Kebutuhan Ruang Penunjang

Sumber : Dokumen Pribadi